

**PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN WISATA
PANTAI HAMADI, JAYAPURA, PAPUA**



Disusun oleh :

DAVID H. HUTAPEA

21081272

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:
PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN WISATA PANTAI HAMADI JAYAPURA PAPUA

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Yogyakarta, 07/04/2016


David Hamonangan Hutapea

Nim : 21. 08. 1272



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Resort di Kawasan Wisata Pantai Hamadi Jayapura Papua
Nama : David Hamonangan Hutapea
Nim : 21 08 1272
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Kode : TA8306
Tahun : 2015-2016
Fakultas : Arsitektur & Desain

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji tugas akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal: 17 Maret 2016

Yogyakarta, 7 April 2016

Dosen Pembimbing I,


Dr-Ing. Gregorius Sri Wuryanto. P. U., S.T., M.Arch

Dosen Penguji I,


Dr-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II,


Parmonangan Manurung, S.T., M.T

Dosen Penguji II,


Dr-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT DIKAWASAN WISATA PANTAI HAMADI JAYAPURA PAPUA

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain

Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

David Hamonangan Hutapea

21 08 1272

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 7 April 2016

Dosen Pembimbing I,


Dr-Ing. Gregorius Sri Wuryanto. P. U., S.T., M.Arch

Dosen Pembimbing II,


Parmonangan Manurung, S.T., M.T

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Dr-Ing. Gregorius Sri Wuryanto. P. U., S.T., M.Arch

R E S U M E

Design Resort at the beach tourism area of Hamadi Jayapura in Papua

Background

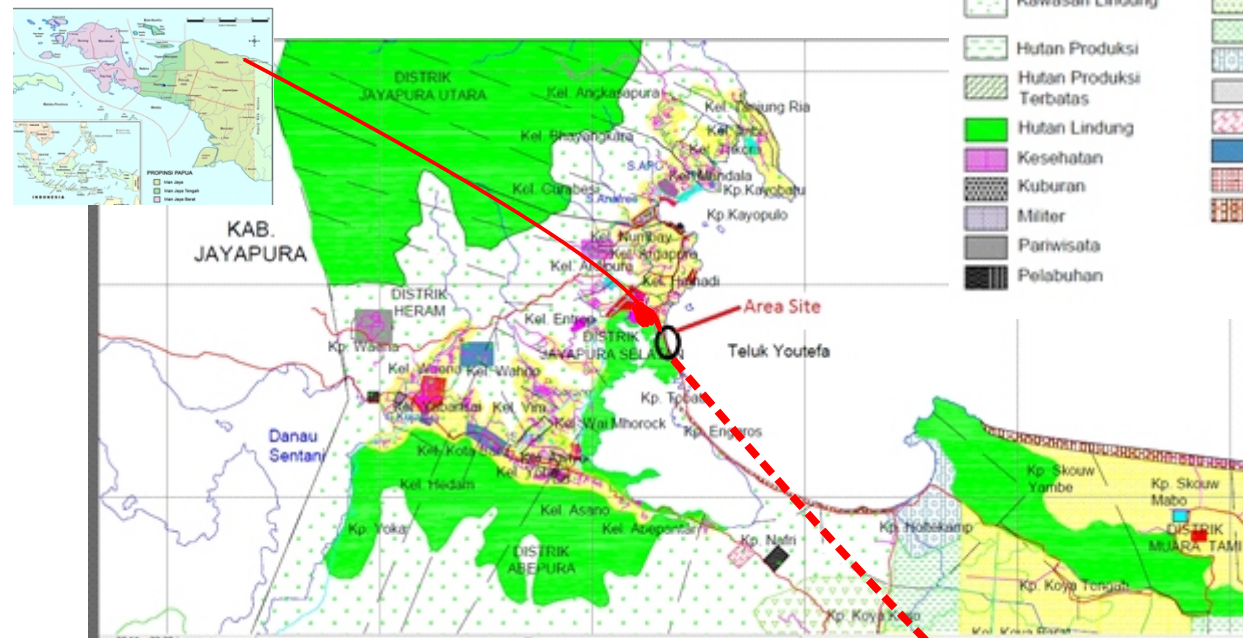
Jayapura city is the capital city of Papua with an area of 940 km² or 940,000 Ha. Jayapura city has potential natural wealth of flora and fauna that can be developed into an opportunity of development towards tourism. Papua province, especially the capital of Jayapura has lots of attractions for example Beaches Base-G, Turkish Hamadi, Turkish Skow, Turkish Holtekam, Island Debi, penagkaran Crocodile Entrop, Tugu Act, Campgrounds Waena, Taman Budaya Papua, Sentani Lake and others. Especially Turkish Hamadi is a beach that was used as a landing place allied forces and fought against Japanese troops, there are remnants of historical relics such as armored vehicles (tanks), and warships, other than that we can enjoy the beautiful sandy beaches grayish , The location can be reached by various types of vehicles within 10 minutes from the city of Jayapura.

Issues

With so many attractions in the city of Jayapura, the growth of the construction of tourist facilities in the city of Jayapura not balanced. One is the amount of accommodation for tourists both foreign and domestic wisatawa still lacking. Commencing from 2005 to 2008 the city of Jayapura has an increasing number of tourists, both foreign and domestic have an increase. But in 2009 shrank waisatawan, this is because the number of inadequate accommodation. Rating in 2008 has a number of 16 008 people, while the number of good hotels to budget hotels only 4 star hotel has a number of rooms 2,162 in 2010. This proves that until the year 2010 lodging facilities in the city of Jayapura still can not accommodate the number of tourists who can only continue growing every year.

Goal

Designing a Resort in hope can help facilitate the tourists who need lodging in the city of Jayapura. Design resort on the coast of hamadi function also to improve tourism facilities in the beach and the existing facilities in the city of Jayapura, with not leave the value of the function of the resort in general. Resort is expected also as well as accommodation and tour, can also become one of the first icon resort in Town Jayapura.



Jayapura adalah ibukota Provinsi Papua dan merupakan pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, dan sentral pemerintahan provinsi Papua. Peran dan fungsi yang demikian besar telah menyebabkan perubahan fungsi-fungsi ruang yang demikian pesat ditambah lagi tingkat urbanisasi yang terjadi setiap tahun terus meningkat, dan dalam Provinsi Papua maupun provinsi lain.

Kota Jayapura dengan luas wilayah 940 km² atau 940.000 ha memiliki 5 distrik yang terbagi menjadi 25 kelurahan dan 14 kampung. Kota Jayapura terletak pada 1°28'17,26" LS – 3°58'082" LS dan 137°34'10,6" BT – 141°0'8'22" BT.

IKLIM KOTA JAYAPURA

Kota Jayapura tergolong beriklim tropis basah dengan suhu minimum 29°C dan maksimum 31,8°C, curah hujan rata-rata 146 mm/ht. Kelembaban udara rata-rata 80,42 %.

KETINGGIAN DARI PERMUKAAN LAUT KOTA JAYAPURA

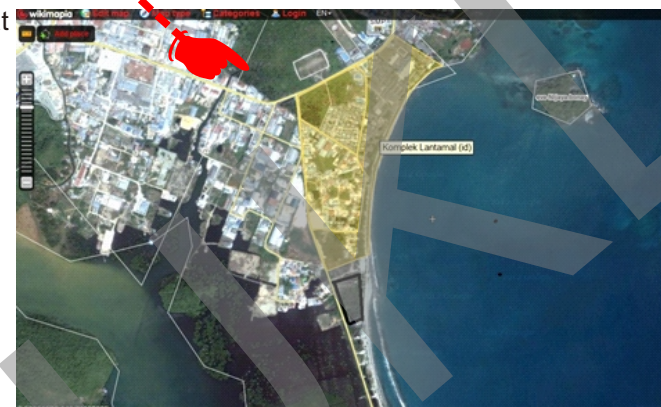
Topografi daerah cukup bervariasi, mulai dari dataran hingga landai dan berbukit / gunung 700 meter di atas permukaan air laut.

MUSIM KOTA JAYAPURA

Variasi curah hujan antara 45-255 mm/th dengan jumlah hari hujan rata-rata bervariasi antara 148-175 hari hujan / tahun. Suhu rata-rata 29°C - 31,8°C, musim hujan dan musim kemarau tidak teratur. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 79% - 81% di lingkungan perkotaan sampai daerah pinggiran kota.

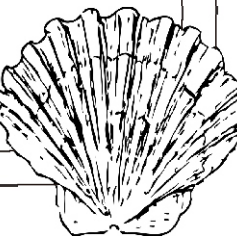
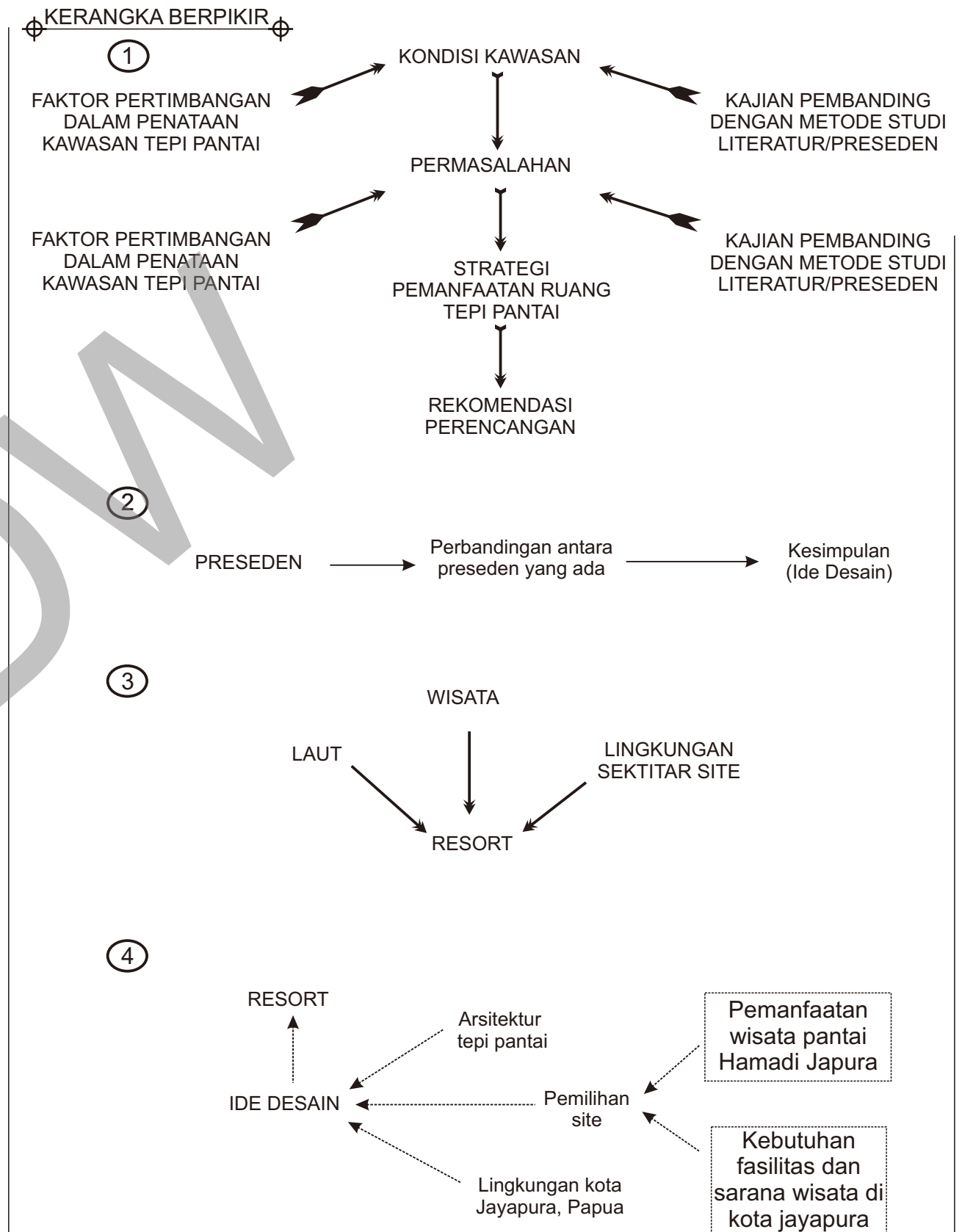
KONDISI DAERAH KOTA JAYAPURA

Kota Jayapura dengan luas wilayah 940.00 Ha terdapat 30% tidak layak huni, karena terdiri dari perbukitan yang terjal, rawa-rawa dan hutan di lindung dengan kemiringan 40% bersifat konservasi dan hutan lindung.



BATAS WILAYAH KOTA JAYAPURA

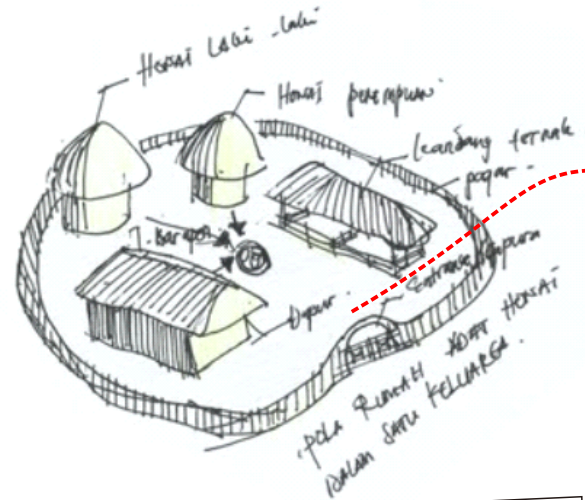
UTARA	SAMUDRA PASIFIK
SELATAN	KABUPATEN KEEROM
BARAT	KABUPATEN JAYAPURA
TIMUR	PAPUA NUGINI



ARSITEKTUR KOTA JAYAPURA



Sebutan rumah adat / rumah tradisional asli suku-suku yang ada di provinsi Papua adalah Rumah Honai. Daerah pegunungan dan lembah disana mempunyai hawa yang cukup dingin pada umumnya terletak diketinggian 2500 meter dari permukaan laut. Maka dari itu bentuk rumah Honai yang bulat dirancang untuk bisa meredam hawa dingin ataupun tiupan angin yang kencang. Rumah Honai terbagi menjadi tiga tipe, yaitu untuk kaum laki-laki (Honai), kaum wanita (Ebei), dan kandang babi (Wamai).



LANDMARK KOTA JAYAPURA

Monumen Yosudarso Monumen ini terletak di Taman Imbi, pusat Kota Jayapura.



Danau Sentani adalah danau yang terletak di Papua Indonesia. Danau Sentani terbentang antara Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura. Danau Sentani merupakan danau terbesar di Papua. Bandar udara sentani menuju kota jayapura dengan menempuh 60 menit, dalam perjalanan kita dapat menjumpai pemandangan danau sentani.



Monumen McArthur ini terletak di Ifar Gunung Sentani, Jayapura, yang kemudian dikenal dengan Bukit Makatur. Di buat untuk mengenang Jendral Mac Arthur saat PD II. Bukit Makatur terletak di atas danau Sentani, jarak tempuh dari kota Jayapura 45 menit, Dari bukit Makatur kita disugahi pemandangan Danau Sentani dan landasan lapangan terbang Sentani yang terlihat dari atas.



PANTAI SKOW

Lokasinya terletak di sebelah timur kota Jayapura dan berbatasan dengan desa Wotung (PNG) Pesisir Pantainya meliputi pantai Skow Yambe dan pantai Skow Saemiliki keindahan panorama pantai, keindahan iklim dan kehidupan masyarakat yang unik sangat cocok dijadikan tempat wisata.



Jarak tempuh kurang lebih 60 km dalam waktu satu jam dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan roda empat.



Gedung Olahraga, Jayapura



Bandar Udara Sentani,



Swiss Bell Hotel, Jayapura



Museum Kodam, Jayapura

Untuk mendukung budaya dan karakter masyarakat asli Port Numbay, DPRD Kota Jayapura bersama pemerintah khususnya Dinas Tata Kota dan Pertanian Kota Jayapura mengeluarkan Perda No:7 Tahun 2004 tentang aksesori kota sebagai panduan memasang aksesori kota berupa ornament Port Numbay pada pagar halaman perkantoran atau super market termasuk pula jenis jenis tanaman.

KEBUDAYAAN KOTA JAYAPURA



Tarian Yospan



Festival danau sentani

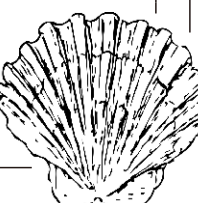


PANTAI BASE-G

Pantai ini memiliki keindahan pantai yang menghadap langsung kelautan Pasifik dengan garis pantai yang landai serta terdapat pepohonan yang tidak begitu tinggi sebagai tempat bersantai disepanjang pantai tersebut juga mempunyai nilai historis sebagai basis pertahanan sekutu pada perang dunia ke II dan sekrang menjadi daerah wisata primadona masyarakat Jayapura. dapat dijangkau dengan semua kendaraan umum dan carter/angkutan umum dalam waktu 5 menit.



ABE PANTAI Memiliki daya tarik tersendiri dan memiliki keindahan panorama yang indah dapat di tempuh dengan semua jenis kendaraan dalam waktu 15 menit dari kota Jayapura.



VISI
Membangun Jayapura menuju Kota Beriman yang Maju, Mandiri dan Sejahtera
MISI
- Menjadikan masyarakat kota Jayapura menjadi masyarakat yang agamais, hidup takut dan taat kepada Tuhan yang Maha Esa. - Mewujudkan kota Jayapura yang makin bersih, rapi, indah, manusiawi, aman dan nyaman. - Mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan. - Menjadikan kota Jayapura - Kota perdagangan dan jasa - Kota pendidikan - Kota Pariwisata dan pengembangan seni budaya dan olahraga. - Menjadikan kota Jayapura sebagai pemerintah dan pengembangan wilayah di kawasan utara dan timur tanah Papua.

No.	Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
1	2004	3,409	10,432
2	2005	3,201	11,025
3	2006	3,060	11,993
4	2007	3,445	12,574
5	2008	2,687	13,321
6	2009	2,915	-
	Jumlah	18,717	59,345

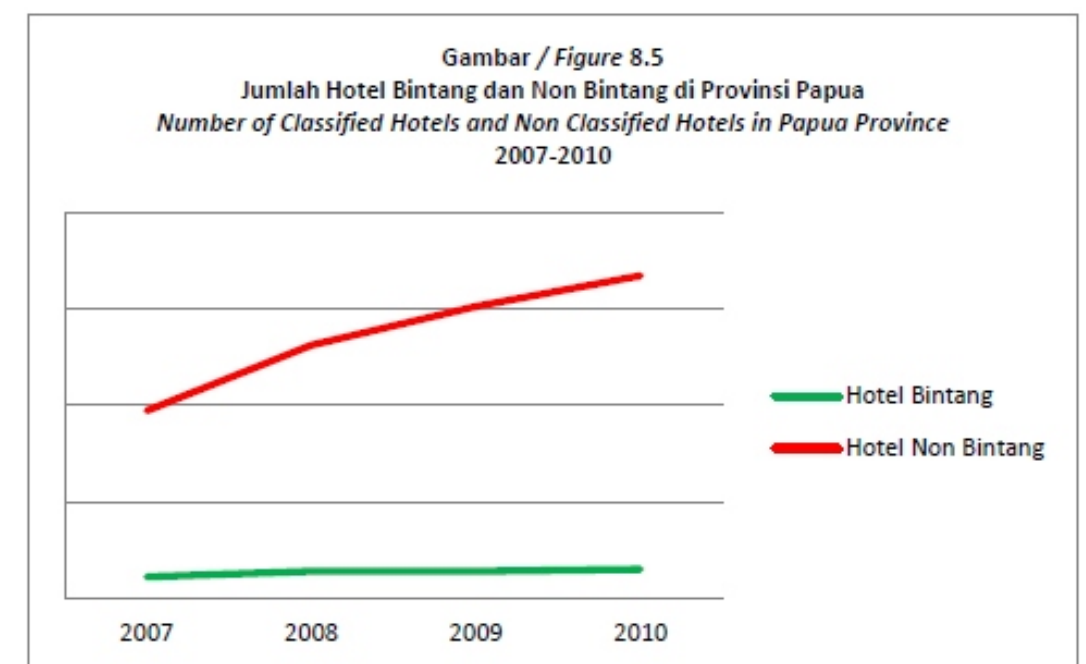
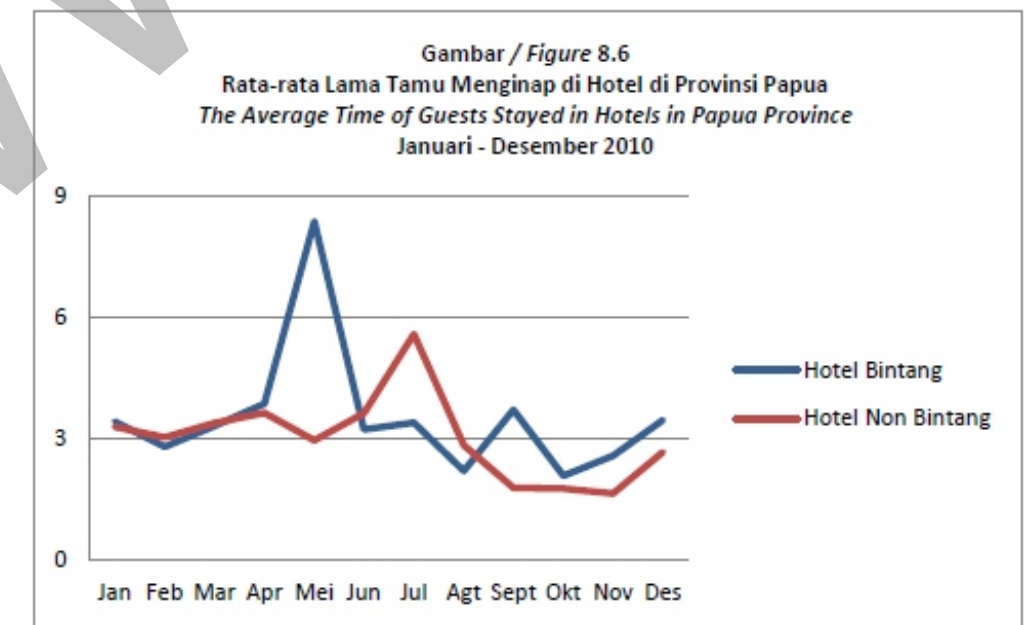
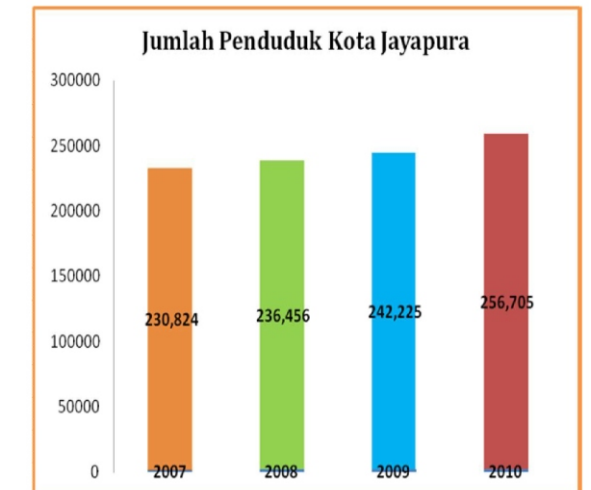
Note:
Rata-rata lama tinggal wisatawan di Papua: 3 (tiga) s.d 4 (empat) hari
Rata-rata pengeluaran per orang/hari Rp. 625.000,-

sumber
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua
2010

Jumlah Hotel Bintang dan Melati sampai Tahun 2009/2010

No.	Jenis Hotel	Jumlah	Jumlah Kamar
1	Hotel Bintang 4	2	205
2	Hotel Bintang 3	5	478
3	Hotel Bintang 2	4	152
4	Hotel Bintang 1	2	97
5	Hotel Melati	124	1,230
	Jumlah	137	2,162

sumber
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua
2010



Neufert, E. (2002). *Data Arsitektur Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Foster, Denis L Dan Yoeti, Oka A., *Hotel, Motel and Resort*, PT. Pertja, Jakarta, 1997

Panduan perancangan bangunan komersial

Simon. J. O, *Landscape Architecture*, printed in the United States America, 1976

Pajero, J. & Zelnik, M. *Dimensi manusia dan ruang interior*, Erlangga, Jakarta 2003

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Jayapura

Franchis D.K. Ching (2003). *Ilustrasi Konstruksi Bangunan Edisi 3*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Boedhi Laksito (2014). *Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur*. Jakarta : Penerbit Griya Kreasi.

